

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar dimana didalamnya ada guru, peserta didik, dan perangkat pendidikan lainnya seperti kepala sekolah, admin sekolah, kepala dinas, dan lain-lain yang bertujuan untuk menambah ilmu serta wawasan peserta didik. Menurut Purwanto (2014:18) “Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan”. Pendidikan merupakan sebuah proses yang disengaja agar hasil dari pendidikan dapat dilihat maka perlu dievaluasi agar tujuan dari pendidikan dapat dicapai sesuai dengan yang diinginkan.

Pendidikan selalu berdampingan dengan kurikulum dalam pelaksanaannya, pendidikan saat ini yang diberlakukan di Indonesia yaitu kurikulum 2013 yang dikenal juga dengan kutas. Penerapan kurikulum 2013 ini di SD menerapkan pembelajaran tematik (menggabungkan setiap mata pelajaran dalam satu pembelajaran). Kadir dan Asrohah (2015:1) “Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran tematik ini memiliki Prioritas yaitu terciptanya pembelajaran yang bisa berteman dengan siswa, menimbulkan rasa bahagia dan memiliki makna. Karakteristik dalam pembelajaran tematik yaitu untuk siswa, fleksibel mata pelajaran tidak

terpisah serta bisa menumbuhkan bakat sesuai keinginan yang dimiliki siswa, dan kemampuan sosial siswa. Menurut Kadarwati dan Malawi (2017:1) “Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik”. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan sebuah pembelajaran diterapkannya pencampuran beberapa mata pelajaran dalam satu kali pertemuan dan tidak membuat siswa mengetahui bahwa itu adalah sebuah mata pelajaran terpisah serta membuat pembelajaran jadi lebih menyenangkan.

Menurut Setiawan & Suliastiani (2019:33) pendidikan memiliki tujuan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan tersebut merupakan titik yang akan dicapai oleh peserta didik dan pendidik, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional tersebut jadi pendidikan selalu berdampingan dengan budaya (Kultur). Pendidikan sangat berkaitan erat dengan kebiasaan yang ada pada wilayah kita atau dengan budaya yang kita miliki, pendidikan dan budaya adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Suriansyah (2011:3) “Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar. Usaha sadar berarti bahwa kegiatan kependidikan yang dilakukan harus didahului oleh suatu kegiatan perencanaan yang matang, sistematis dan terarah dengan menggunakan prosedur serta mekanisme dan alat tertentu untuk menunjang kelancaran prosedur pelaksanaan yang dilakukan. Jadi

pendidikan merupakan suatu cara untuk menambah ilmu pengetahuan serta melatih diri agar dapat mengubah perilaku dari yang tidak baik menjadi baik yang didapatkan melalui jenjang pendidikan. Di Sumatera Barat sendiri kita memiliki berbagai macam budaya yang beragam. Menurut Mulyana (2019:26) “Budaya adalah komunikasi, karena budaya muncul melalui komunikasi”.

Seorang guru dalam mengajar juga membutuhkan perangkat pembelajaran salah satu perangkat pembelajaran tersebut adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran. LKPD ini adalah nama lain dari LKS karena buku dari LKPD ini belum ada maka peneliti mengambil yang dimaksud dengan LKPD ini dari LKS. Menurut Prastowo (2016:438) LKS adalah lembaran-lembaran yang berisikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. LKPD merupakan sebuah lembar yang berisikan ringkasan materi dan soal-soal yang mudah dipahami siswa karena materinya tidak berbelit-belit.

Berdasarkan paparan peneliti diatas melihat belum adanya pengembangan LKPD berbasis budaya Sumatera Barat. Dalam LKPD ada baiknya berkaitan dengan lingkungan lebih dekat dengan siswa dan sehingga siswa dapat lebih mudah untuk memahami tipe pembelajaran. LKPD berbasis Budaya Sumatera Barat ini membuat siswa lebih lebih mudah untuk memahami materi karena berkaitan langsung dengan lingkungan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20-24 Oktober 2020 kelas IV di SD Negeri 06 Ampang Tareh Pesisir Selatan peneliti menemukan beberapa hal yaitu : (1) Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum

2013, namun penerapan kurikulum 2013 belum sepenuhnya terlaksana dimana guru masih belum mengaitkan pembelajaran sesuai tema yang ada, guru nampak memisah-misahkan mata pelajaran pada tema sehingga masih menyerupai pembelajaran sesuai dengan kurikulum KTSP (2) Metode yang diajarkan guru monoton yaitu dengan metode ceramah (3) Bahan ajar yang digunakan oleh guru yaitu buku tema guru, buku tema siswa sesekali juga melihat materi dari buku KTSP sesuai dengan mata pelajaran pada tema (4) Siswa kesulitan dalam memahami materi karena materi yang diajarkan guru tidak dekat dengan lingkungan siswa (5) Materi mengenai kebudayaan yang dekat dengan siswa biasanya hanya ada pada pembelajaran SBdP sehingga siswa tidak begitu mengenal dengan budaya yang ada dilingkungannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya upaya untuk pengembangan LKPD berbasis budaya Sumatera Barat sesuai dengan kurikulum 2013 agar siswa dapat memahami pembelajaran karena dekat dengan lingkungannya sekaligus budaya yang ada di Sumatera Barat. Maka penulis akan melakukan penelitian berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Budaya Sumatera Barat Tema 1 Subtema 2 untuk Kelas IV SD”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dideskripsikan maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul yaitu :

1. Kurikulum yang digunakan disekolah belum sepenuhnya mengacu pada kurikulum 2013.
2. Metode yang digunakan guru masih monoton yaitu dengan metode ceramah.

3. Bahan ajar yang digunakan cenderung berupa buku siswa, buku guru dan materi dari buku KTSP.
4. Siswa kesulitan dalam memahami materi pada pembelajaran karena tidak dekat dengan lingkungan siswa.
5. Siswa tidak begitu mengenal kebudayaan di daerahnya karena hanya mengetahui melalui pembelajaran SBdP saja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah agar penelitian lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka peneliti membatasi masalah pada pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis budaya Sumatera Barat pada Tema 1 Indahnya Subtema 2 untuk siswa Kelas IV SD yang valid dan praktis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat peneliti ambil rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan LKPD Berbasis Budaya Sumatera Barat pada Tema 1 Subtema 2 untuk Siswa Kelas IV SD yang valid.
2. Bagaimana pengembangan LKPD Berbasis Budaya Sumatera Barat pada Tema 1 Subtema 2 untuk Siswa Kelas IV SD yang praktis.

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas di atas, maka dapat peneliti ambil tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menghasilkan LKPD Berbasis Budaya Sumatera Barat pada Tema 1 Subtema 2 untuk Siswa Kelas IV SD yang memenuhi kriteria valid.

2. Untuk menghasilkan LKPD Berbasis Budaya Sumatera Barat pada Tema 1 Subtema 2 untuk Siswa Kelas IV SD yang memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian pengembangan LKPD Berbasis Budaya Sumatera Barat pada Tema 1 Subtema 2 ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terhadap penelitian tersebut serta dapat menambah pengalaman. Peneliti juga dapat mempersiapkan kematangan untuk penelitian selanjutnya dikemudian hari.
2. Bagi siswa, dengan adanya penelitian pengembangan LKPD Berbasis Budaya Sumatera Barat pada Tema 1 Subtema 2 ini dapat sebagai sumber belajar yang menarik minat siswa terhadap pembelajaran.
3. Bagi guru, dengan adanya penelitian pengembangan LKPD Berbasis Budaya Sumatera Barat pada Tema 1 Subtema 2 ini dapat digunakan guru sebagai bahan ajar serta menambah wawasan guru untuk menciptakan LKPD secara mandiri.
4. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian pengembangan LKPD Berbasis Budaya Sumatera Barat pada Tema 1 Subtema 2 ini dapat sebagai bahan tambahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. Bagi peneliti lain, dengan adanya penelitian pengembangan LKPD Berbasis Budaya Sumatera Barat pada Tema 1 Subtema 2 ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi alternatif dalam pengembangan LKPD berbasis budaya Sumatera Barat.

6. Bagi pembaca, dengan adanya penelitian pengembangan LKPD Berbasis Budaya Sumatera Barat pada Tema 1 Subtema 2 ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk LKPD berbasis budaya Sumatera Barat yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah :

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah LKPD berbasis Budaya Sumatera Barat dengan berbagai macam budaya yang ada dilingkungan siswa khususnya Sumatera Barat.
2. Kurikulum yang digunakan dalam LKPD merupakan kurikulum 2013.
3. LKPD yang akan dirancang disesuaikan dengan berbagai macam budaya di Sumatera Barat seperti gambar pawai budaya, rumah adat (rumah gadang), alat musik (seperti saluang, talempong), tarian daerah (seperti tari piring, tari pasambahan), agama yang biasa dianut di Sumatera Barat, orang asli Sumatera barat, pakaian, dan cerita tentang kebudayaan di Sumatera Barat.
4. LKPD yang dikembangkan sesuai dengan KI dan KD suatu pokok bahasan yang akan diajarkan pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman pada siswa kelas IV SD.
5. LKPD memuat ringkasan materi, selain ringkasan materi juga terdapat petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas, dan juga terdapat tempat menjawab soal untuk siswa.
6. Peneliti memodifikasi komponen LKPD ini pada LKPD yang peneliti buat yaitu:

- a. Cover yang berisikan judul, pembimbing, peneliti, dan kelas.
 - b. Kata pengantar
 - c. Daftar isi
 - d. Petunjuk penggunaan LKPD
 - e. Deskripsi singkat tentang LKPD
 - f. Kompetensi Inti
 - g. Kompetensi Dasar
 - h. Pembelajaran 1 sampai 6 yang berisikan indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah yang harus dilakukan peserta didik, ringkasan materi, soal-soal.
7. Soal-soal didalam LKPD mudah dipahami siswa karena dekat dengan lingkungan siswa di Sumatera Barat.
8. Tampilan produk yaitu :
- a. Bahan ajar LKPD berbasis budaya Sumatera Barat pada tema 1 subtema 2, pembelajaran 1 sampai 6 berbentuk media cetak.
 - b. Ukuran kertas A4 (21 cm x 29.7 cm).
 - c. Sampul LKPD memuat gambar kebudayaan Sumatera Barat.
 - d. Cover LKPD didesain menggunakan aplikasi *Microsoft Word*.
 - e. Jenis huruf dan ukuran : *book antiqua* dan ukuran 12.